

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada karakteristik parkir di hari Sabtu, 27 April 2024 menunjukkan bahwa volume parkir tertinggi terjadi pada bahu jalan Hyperstore untuk kendaraan mobil penumpang (MP) dan angkutan umum (AK) sebesar 255 kendaraan/jam, akumulasi parkir tertinggi terjadi pada bahu jalan Hyperstore untuk kendaraan mobil penumpang (MP) dan angkutan umum (AK) sebesar 9 kendaraan/jam, dengan rata-rata durasi parkir tertinggi terjadi pada bahu jalan Hyperstore sebesar 10,52 menit atau setara dengan 0,17 jam, indeks parkir tertinggi terjadi pada bahu jalan Hyperstore untuk kendaraan sepeda motor (SM) sebesar 75% mobil penumpang (MP) dan angkutan umum (AK) sebesar 96% dan kendaraan sedang (KS) sebesar 100% serta angka pergantian parkir tertinggi terjadi pada bahu jalan pertokoan Tiga Putra untuk kendaraan sepeda motor (SM) sebesar 125 kendaraan/petak/jam, mobil penumpang (MP) dan angkutan umum (AK) di bahu jalan Hyperstore sebesar 43 kendaraan/petak/jam dan kendaraan sedang (KS) bahu jalan Hyperstore sebesar 4 kendaraan/petak/jam.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan tingkat pelayanan jalan terburuk terjadi saat kondisi eksisting (adanya parkir di kedua sisi bahu jalan) dengan nilai D_j 0,84 sehingga termasuk dalam kategori pelayanan D yang berarti arus mendekati stabil dan sebaliknya, tingkat pelayanan jalan terbaik terjadi saat aktivitas parkir di kedua sisi bahu jalan ditiadakan sehingga nilai D_j menjadi sebesar 0,73 dan kondisi ini termasuk dalam kategori pelayanan C yang berarti arus stabil, kecepatan dipengaruhi oleh lalu lintas dan volume sesuai untuk jalan kota. Yang berarti bahwa tingkat pelayanan jalan meningkat sebesar 10% saat aktivitas parkir ditiadakan.

Berdasarkan hasil analisis, solusi yang dapat diberikan yakni jika aktivitas parkir tidak dapat dihilangkan sepenuhnya maka harus dibatasi dengan parkir di satu sisi bahu jalan saja sehingga kapasitas yang ada tidak semakin menurun dibandingkan dengan parkir di kedua sisi bahu jalan serta disarankan bagi kendaraan sedang (KS) untuk tidak memarkirkan kendaraan mereka di bahu jalan sepanjang lokasi penelitian yakni pada bahu jalan Hyperstore dan bahu jalan pada pertokoan didepan nya dengan panjang bahu jalan 70 meter

dan dengan lebar 2 meter karena parkir akan menyebabkan berkurangnya lebar jalur lalu lintas yang akan menghambat pergerakan arus lalu lintas kendaraan yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan serta kesimpulan yang telah dibahas, maka penelitian ini merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai saran dalam rangka pengendalian lalu lintas di perkotaan khususnya di wilayah penelitian, yakni:

1. Bagi pemerintah Kota Kupang perlunya pengaturan manajemen lalu lintas yang bertujuan untuk memperlancar pergerakan arus lalu lintas pada ruas jalan sekitar Hyperstore Kupang dengan bertindak tegas dalam menerapkan kebijakan-kebijakan dalam pengendalian parkir seperti:
 - a) Harus ada rambu-rambu lalu lintas dilarang parkir di bahu jalan
 - b) Perbatasan durasi parkir yang perlu diterapkan agar tidak mengganggu kapasitas jalan khususnya pada jam-jam padat pengunjung
 - c) Peningkatan tarif parkir kendaraan agar masyarakat lebih patuh terhadap kebijakan yang ada serta mengawasi para juru parkir yang menghalalkan parkir di badan jalan sehingga bukan hanya pengguna parkir yang dikenai sanksi melainkan juga para juru parkir.
2. Bagi masyarakat yang berkunjung ke pertokoan sekitar ruas jalan penelitian, agar perlu mengetahui dan memahami kondisi pergerakan arus lalu lintas yang ada di lokasi tersebut agar masyarakat lebih taat dan patuh dalam berkendara.